

INTISARI

Pengembangan wilayah memerlukan sarana dan prasarana transportasi. Penambangan pasir besi di Pantai Ketawang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, dikerjakan oleh PT Aneka Tambang. Pengangkutan pasir besi dari penambangan ke lokasi penampungan menggunakan truk. Pengangkutan pasir besi mengakibatkan kerusakan jalan. Penyebab kerusakan adalah muatan truk yang besar.

Kerusakan jalan diatasi dengan jenis truk yang digunakan. Penentuan jenis truk dipengaruhi oleh besar produksi alat tambang, yaitu 600 ton/hari. Pemilihan dan penentuan truk didasarkan pada analisis biaya angkut beberapa jenis truk, analisis investasi pembelian truk dan analisis sosial ekonomi. Penggunaan truk akan berpengaruh pada arus lalu-lintas dan struktur perkerasan jalan. Untuk jalan Ketawang-Kutoarjo termasuk jalan lokal kelas 4.

Kendala yang dihadapi adalah data struktur perkerasan jalan kurang lengkap. Penggunaan 9 truk kapasitas 16 ton dan 1 truk kapasitas 8 ton diperoleh biaya angkut sebesar Rp 3.966.000,-/hari. Analisis investasi dengan pendapatan untuk pengangkutan pasir besi sebesar Rp 7.500,- tidak menguntungkan. Penggunaan 9 truk kapasitas 16 ton diperlukan lapis tambahan perkerasan asbuton MS 744 setebal 8 cm. Dari analisis sosial ekonomi dipilih 19 truk kapasitas 8 ton. Penggunaan 19 truk kapasitas 8 ton dapat melakukan 4 kali pengangkutan pasir besi.

